

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan hasil penelitian dan pembahasan komitmen keluarga dalam pengendalian tekanan darah pada penderita hipertensi. Jumlah responden yang terlibat dalam penelitian ini berjumlah 35 orang. Desain penelitian deskriptif digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan untuk mengidentifikasi komitmen keluarga dalam pengendalian tekanan darah pada penderita hipertensi di RW 07 Kelurahan Pagentan Kecamatan Singosari Kabupaten Malang

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Lokasi Penelitian

Lokasi yang dijadikan sebagai tempat penelitian adalah wilayah RW 07 Kelurahan Pagentan Kecamatan Singosari Kabupaten Malang yang beralamat di JL. Tohjoyo dan tumapel 1-3 Kelurahan Pagentan Kecamatan Singosari Kabupaten Malang, diwilayah RW 07 dilingkungan ini terdiri dari 40 orang usia .

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 1-7 April 2021 di wilayah RW 07 Kelurahan Pagentan Kecamatan Singosari Kabupaten Malang. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner, responden penelitian sejumlah 35 orang.

4.2 Data Umum

Data umum yang didapatkan pada komitmen keluarga dalam pengendalian tekanan darah pada penderita hipertensi RW 07 Kelurahan Pagentan Kecamatan Singosari Kabupaten Malang berdasarkan usia, jenis

kelamin, pendidikan sudah pernah mendapatkan informasi dan setuju jika adanya penerapan komitmen keluarga terhadap anggota keluarga yang menderita hipertensi sebagai berikut :

Tabel 4.1 Data Umum Responden

Karakteristik Responden	f	%
Usia		
46-55 tahun	20	57
56-65 tahun	15	43
Jenis Kelamin		
Perempuan	25	71
Laki-laki	10	29
Tingkat pendidikan		
SD/Sederajat	10	29
SMP/Sederajat	13	37
SMA/ sederajat	10	29
D3/S1 Sederajat	2	5
Apakah Pernah Mendapatkan Informasi Cara Pengendalian Tekanan Darah Pada Hipertensi		
Ya	25	71
Tidak	10	29

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa data di RW 07 Kelurahan Pagentan Kecamatan Singosari Kabupaten Malang 2021 dengan karakteristik sebagai besar berusia 46-55 tahun sebanyak 20 orang (57%), sebagian besar jenis kelamin perempuan sebanyak 25 orang (71%), dan Hampir setengahnya pendidikan SMP/Sederajat sebanyak 13 orang (37%). Sebagian Besar pernah mendapatkan informasi komitmen keluarga tentang cara pengendalian tekanan darah pada penderita hipertensi 25 orang (71%).

4.2 Data Khusus

Tabel 4.2 Data Komitmen Keluarga Dalam Pengendalian Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi Di RW 07 Kelurahan Pagentan Kecamatan Singosari Kabupaten Malang.

NO	PENGETAHUAN	f	%
1.	Baik	17	48
2.	Cukup	18	52
3.	Kurang	0	0
JUMLAH		35	100%

Berdasarkan tabel 4.2 diatas menunjukkan bahwa sebagian besar komitmen keluarga dalam pengendalian tekanan darah pada penderita hipertensi dengan kategori cukup sebanyak 18 orang (52%) dan hampir setengahnya dengan kategori baik sebanyak 12 orang (48%).

Tabel 4.3 Tabulasi Komitmen Keluarga Dalam Pengendalian Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi Di RW 07 Kelurahan Pagentan Kecamatan Singosari Kabupaten Malang.

Data Umum	Tingkat Komitmen						Jumlah	
	Baik		Cukup		Kurang			
	f	%	f	%	f	%	f	%
Usia								
46-55 tahun	14	82	6	33	0	0	20	57
56-65 tahun	3	18	12	67	0	0	15	43
Jenis Kelamin								
Perempuan	9	56	16	84	0	0	25	71
Laki-laki	7	44	3	16	0	0	10	29
Tingkat Pendidikan								
SD/Sederajat	1	6	9	50	0	0	10	28
SMP/Sederajat	6	35	7	39	0	0	13	38
SMA/Sederajat	8	47	2	11	0	0	10	28
D3/S1 Sederajat	2	12	0	0	0	0	2	6
Pernah mendapatkan informasi sebelumnya								
Iya	15	88	10	55	0	0	25	71
Tidak	2	12	8	45	0	0	10	29

Berdasarkan tabel 4.3 diatas didapatkan data bahwa dari 35 orang Hampir seluruhnya berusia tahun sebanyak 14 orang (82%), setengahnya dengan tingkat pendidikan sebanyak 9 orang (50%), hampir seluruhnya jenis kelamin perempuan sebanyak 16 orang (84%), hampir seluruhnya pernah mendapatkan informasi tentang komitmen keluarga sebanyak 15 orang (88%).

4.4 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.2 diperoleh hasil sebagian besar komitmen keluarga dalam pengendalian tekanan darah pada penderita hipertensi dengan kategori cukup sebanyak 18 orang (52%) dan hampir setengahnya dengan kategori baik sebanyak 12 orang (48%).

Berdasarkan hasil tabulasi silang komitmen keluarga didapatkan kategori baik sebagian besar responden berusia 46-55 sebanyak 14 orang (82%). Menurut Siagian (2010) usia semakin tua umur seseorang akan semakin perhatian terhadap keluarganya dan dapat mempengaruhi komitmen seseorang. Namun tidak semua orang dewasa bisa berkomitmen dengan apa yang dihadapinya. Menurut peneliti bahwa di usia 46-55 tahun biasanya lebih perhatian kepada anggota keluarga. Sehingga komitmen pada responden sudah optimal.

Dari hasil penelitian komitmen keluarga didapatkan kategori baik sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 9 orang (56%). Menurut (Aydib et al, 2011) mengatakan bahwa perempuan lebih memiliki komitmen yang tinggi dan memiliki perasaan yang harus untuk tetap terus perhatian. Menurut peneliti jenis kelamin sangatlah berpengaruh

pada komitmen keluarga, karena perempuan lebih perhatian kepada anggota keluarganya.

Dari hasil penelitian menunjukkan data dari segi pendidikan didapat hasil dengan kategori baik hampir setengahnya responden berpendidikan SMA/Sederajat sebanyak 8 orang (47%). Menurut Hasan (2010) mengatakan tidak ada pengaruh antara tingkat pendidikan dengan komitmen seseorang. Menurut peneliti bahwa responden yang memiliki tingkat pendidikan tidak mempengaruhi komitmen pada keluarganya.

Dari hasil penelitian komitmen keluarga didapatkan sebagian besar kategori baik adalah yang pernah mendapatkan informasi tentang komitmen keluarga dalam pengendalian tekanan darah sebanyak 15 orang (88%). Menurut Mubarak (2011) seseorang yang mempunyai sumber informasi yang lebih banyak akan mempunyai pengetahuan berkomitmen yang lebih luas. Artinya semakin mudah memperoleh informasi semakin cepat seseorang untuk berkomitmen. Menurut peneliti bahwa adanya pemberian informasi komitmen tentang pengendalian tekanan darah pada penderita hipertensi secara bertahap dapat menerima dengan baik.

Dari hasil penelitian komitmen keluarga didapatkan kategori cukup sebagian besar responden berusia 56-65 tahun sebanyak 12 orang (67%). Menurut Siagian (2010) usia semakin tua umur seseorang akan semakin perhatian terhadap keluarganya dan dapat mempengaruhi komitmen seseorang. Namun tidak semua orang dewasa bisa berkomitmen dengan apa yang dihadapinya. Menurut peneliti bahwa di usia 56-65 tahun akan

semakin lebih perhatian terhadap keluarganya. Sehingga komitmen pada responden masih belum optimal.

Dari hasil penelitian komitmen keluarga didapatkan kategori cukup sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 16 orang (84%). Menurut (Aydib et al, 2011) mengatakan bahwa perempuan lebih memiliki komitmen yang tinggi dan memiliki perasaan yang harus untuk tetap terus perhatian. Menurut peneliti jenis kelamin berpengaruh pada komitmen keluarga tentang pengendalian tekanan darah pada penderita hipertensi, biasanya perempuan lebih perhatian kepada anggota keluarganya.

Dari hasil penelitian menunjukkan data dari segi pendidikan didapat hasil dengan kategori cukup sebagian besar responden berpendidikan SD/ sederajat sebanyak 9 orang (50%). Menurut Hasan (2010) mengatakan tidak ada pengaruh antara tingkat pendidikan dengan komitmen seseorang. Menurut peneliti bahwa responden yang memiliki tingkat pendidikan tidak mempengaruhi komitmen pada keluarganya.

Dari hasil penelitian komitmen keluarga didapatkan sebagian besar kategori cukup adalah yang pernah mendapatkan informasi tentang komitmen keluarga dalam pengendalian tekanan darah sebanyak 10 orang (55%). Menurut Mubarak (2011) seseorang yang mempunyai sumber informasi yang lebih banyak akan mempunyai pengetahuan berkomitmen yang lebih luas. Artinya semakin mudah memperoleh informasi semakin cepat seseorang untuk berkomitmen. Menurut peneliti bahwa adanya pemberian informasi komitmen tentang pengendalian tekanan darah pada

penderita hipertensi secara bertahap belum bisa menerima informasi dengan baik.

Dari hasil penelitian komitmen keluarga di dapatkan sebagian penderita tekanan darah tinggi yang mampu patuh terhadap pengobatan darah tinggi, sehingga berdampak pada banyaknya penderita tekanan darah tinggi memiliki tekanan darah yang tidak terkontrol.

Dari hasil penelitian komitmen keluarga berdasarkan stress didapatkan hasil sebagian penderita mengalami stress maka dari itu tekanan darah tinggi tidak bisa terkontrol dengan baik.

